

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Media Massa adalah media yang digunakan untuk menyebarkan informasi yang berisi berita, opini, komentar, hiburan kepada masyarakat yang mudah untuk di akses menggunakan alat komunikasi salah satunya televisi [1]. Perkembangan teknologi menjadikan televisi lebih luas dalam memberikan informasi dan hiburan, serta penerapan audio visualisasi gambar yang berwarna efek didalamnya menjadikan lebih dramatis saat dilihat [2]. Dalam praktiknya televisi diatur oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) agar di setiap daerah mempunyai kesempatan memiliki televisi local yang difungsikan untuk mengembangkan potensi di daerah. Menurut UU Penyiaran No 32/2022 pasal 31 (5) menerangkan bahwa stasiun televisi dapat didirikan di daerah tertentu dalam wilayah republic Indonesia dengan jangkuan siaran hanya di daerah tersebut.

Satelit TV merupakan stasiun televisi lokal yang ada di daerah purwokerto. Saat ini televisi lokal sudah mampu bersaing dengan televisi nasional yang memiliki jangkauan siaran lebih luas serta kualitas siaran yang lebih baik dengan program yang beragam. Televisi memiliki berbagai jenis program siaran antara lain berita atau *news*, hiburan atau *entertainment* dan program bincang atau *talkshow*. Setiap program memiliki tujuan penanyangan yang berbeda. Satelit TV memiliki program berita yang hanya menyiarkan berita dari daerah sekitar antara lain : Banyumas, Cilacap, Purbalingga, dan Banjarnegara. Program hiburan atau *entertainment* yang dibuat untuk menghibur masyarakat atau penonton. Program bincang atau talkshow dibuat agar masyarakat atau penonton mendapat informasi baru pada saat menonton.

Satelit TV memiliki program siaran talkshow salah satunya “Kampung Kebangsaan” yang berisi informasi terkait nilai-nilai kebangsaan yang masyarakat dapat terapkan dilingkungannya. Program “Kampung

kebangsaan terdiri dari 3 segment, yang dimana setiap segment memiliki durasi 20 – 25. Siaran program ini sudah berjalan selama 8 bulan, dan bertujuan untuk memberikan informasi kebangsaan kepada masyarakat.

Siaran program televisi yang indah untuk dilihat dibutuhkan kameramen yang mengetahui teknik dasar pengambilan gambar agar menghasilkan gambar siaran yang indah untuk dilihat oleh masyarakat. Kameramen memiliki tanggung jawab dalam mengambil gambar dan harus memastikan saat pengambilan gambar tajam (fokus), komposisi warna gambar yang sesuai dengan aslinya agar memperoleh video atau gambar yang indah untuk tayangan kepada masyarakat [3]. Siapa saja dapat menggunakan kamera, tetapi tidak semua bisa menjadi kameramen karena diperlukan teori dasar teknik pengambilan gambar antara lain medium shot, two shot, long shot.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan kerja lapangan ini adalah :

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung di dunia kerja.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih softskill dan hardskill.
- c. Memahami tentang kegiatan yang dilakukan pada dunia kerja di perusahaan.
- d. Mengimplementasikan teori yang di dapatkan pada dunia kerja.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Tingkat pengalaman kerja praktik di PT. Satelit Televisi Nusantara Purwokerto ditempatkan dibagian produksi yaitu kameramen yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan kamera saat siaran program televisi.

## 1.4 Aspek Umum dan Kelembagaan

### 1.4.1 Profil Perusahaan



**Gambar 1.1 Logo PT. Satelit Televisi Nusantara**

PT. Satelit Televisi Nusantara merupakan badan hukum lembaga penyiaran swasta dalam jasa penyiaran di purwokerto yang meliputi wilayah kabupaten banyumas, banjarnegara, cilacap, purbalingga dan kebumen dengan izin beroperasi sejak tahun 2015 namun 2016 baru mengudara melakukan siara on air.

Satelit TV memiliki kualitas nasional di channel 30 UHF Digital. Satelit TV adalah media televisi lokal yang sudah menerapkan teknologi digital dalam penyiaran sehingga memiliki kualitas siaran seperti televisi nasional serta menggunakan teknologi streaming pada acara siaran langsung sehingga menjadikan satelit tv sebagai televisi lokal pertama di banyumas yang menerapkan teknologi tersebut.

Dalam memenuhi kebutuhan siaran Satelit TV menggunakan transmisi 2000 watt dengan pemancar Rymsa sehingga dapat menghasilkan kualitas gambar yang jernih. Satelit TV selalu berusaha menyajikan informasi serta hiburan yang kreatif dan inovatif kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi serta wadah inspirasi dengan slogan Satelit TV “inyonge poll”

### 1.4.2 Lokasi Perusahaan

Lokasi PT. Satelit TV Nusantara tempat penulis melaksanakan praktik kerja lapangan/kerja praktik beralamat di beralamat Jalan Dr. Angka Rt 04 Rw 12 Bancarkermbar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.



**Gambar 1.2 PT. Satelit Televisi Nusantara Purwokerto**

### **1.4.3 Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan**

#### **1. Visi**

Menjadikan Lembaga penyiaran swasta yang mampu memberikan tontonan dan tutunan bagi masyarakat eks Karesidenan Banyumas.

#### **2. Misi**

Menjadi Lembaga penyiaran swasta yang bisa menjadi refrensi utama dari segi informasi dan hiburan bagi masyarakat karesidenan banyumas plus.

##### **a. Mewujudkan Visi dari Segi Program**

Membuat dan menyajikan program acara yang kreatif, berkualitas, mendidik, beretika, dan menghibur sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat.

##### **b. Mewujudkan Visi dari Segi Teknik**

Untuk menyajikan siaran yang berkualitas Satelit TV menyiapkan peralatan teknis yang sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

##### **c. Mewujudkan Visi dari Segi Manajemen**

Mengkondisikan *good corporate governance* dalam manajemen dan keuangan. Untuk mensukseskan program ini maka Satelit TV menyiapkan dan menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan

kualitas dan kompetensi. Selain itu juga sumber daya manusia yang ada akan terus diasah dengan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerja.

d. Berdasarkan Latar Belakang

Sebagai televisi lokal, maka yang diprioritaskan kandungan lokal 80% dan 20% dari luar. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan layanan prima bagi masyarakat.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Satelit Televisi Nusantara sebagai berikut :

- a. Komisaris : Ida Indrawati
- b. Direktur Utama/PLT : Yessica Noviani/Armoenanto
- c. Direktur Operasional : Zunianto Subekti
- d. Sekretaris Perusahaan : Restu Aji P
- e. Pimpinan Redaksi : Hengky Bambang S
- f. Manager Produksi : Hengky Bambang S
- g. Manager Marketing : Ato Rusdianto
- h. Keuangan : Restu Aji P
- i. Koordinator Produksi : Irma
- j. Teknis/Maintenance : Prayogi Hutami
- k. Quality Control : Hengky Bambang S
- l. Administrasi Iklan : Restu Aji P
- m. Tim Liputan :
  - a) Inung Triani (Banjarnegara)
  - b) Ulul Azmi (Cilacap)
  - c) Tarnowo (Purbalingga)
  - d) Aji Wibowo (Banyumas)
- n. News Presenter :
  - a) Aji Wibowo

- o. Kameramen : Irman
- p. Editor : Amara Pajna
- q. Master Control Room :
  - a) Devita Nuraini
  - b) Rizky Ilham
  - c) Fendri Nur Kholis
- r. Lightingmann : Tim Produksi
- s. Media Sosial : Tim Produksi
- t. Scurity Tower :
  - a) Suryanto
  - b) Aan Setia

### **1.5 Metode Penulisan Laporan**

Dalam penulisan laporan kerja praktik ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

#### **1.5.1 Observasi**

Metode ini dilakukan secara langsung dalam praktik di lapangan dengan melakukan setting kamera serta mengambil gambar pada saat shooting acara televisi baik secara live maupun tapping tv.

#### **1.5.2 Wawancara**

Metode ini dilakukan secara langsung dengan bertanya dengan pembimbing lapangan terkait teknik pengambilan gambar yang akan dilakukan